

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan suatu gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi (WHO 2020). Prevalensi diabetes melitus di Indonesia pada umur $\geq$ 15 tahun sebesar 2%, angka tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan prevalensi hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Dampak tidak kontrol karena risiko diabetes melitus dari otak bisa terkena stroke, mata terkena diabetik retinopati, turun sedikit bisa jantung koroner, ginjal dan penumpukan lemak di hati.

Tujuan Untuk mengetahui Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Riung Bandung.

Design penelitian dengan metode deskriptif, Populasi adalah penderita Diabetes Melitus dengan jumlah 40 orang, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 40 penderita DM, Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan dengan lembar checklist. Analisis Univariat dengan protase.

Hasil Sebagian besar dari responden yang menderita Diabetes Melitus (DM) patuh untuk kontrol ke pelayanan kesehatan hal ini di buktikan responden tersebut datang ke kegiatan prolanis dengan persentase 75%.

Kesimpulan Berdasarkan wawancara dengan`petugas puskesmas yang bertanggung jawab dengan prolanis pada DM selama ini belum dilakukan penyuluhan yang bersamaan karena penderita DM selalu ingin cepat pulang setelah pemeriksaan selesai.sehingga di sarankan Kepada petugas Puskesmas pada saat menunggu pemeriksaan penderita DM yang telah berkumpul dapat diberikan edukasi.

Kata Kunci : Kepatuhan,Lansia,Diabetes Melitus

Daftar Pustaka : 15 jurnal (2012-2021)
5 Buku (2013-2022)
2 Website (2015-2018)

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disorder with multiple etiologies (WHO 2020). The prevalence of diabetes mellitus in Indonesia at the age of 15 years is 2%, this figure shows an increase when compared to the prevalence of Riskesdas 2013 results of 1.5%. The impact is not controlled because the risk of diabetes mellitus from the brain can be stroked, the eyes are affected by diabetic retinopathy, a slight decrease in coronary heart disease, kidneys and fat accumulation in the liver.

Objective To determine the Compliance Control of Diabetes Mellitus Patients at the Riung Health Center, Bandung.

Methods The research design was descriptive method. The population was 40 people with Diabetes Mellitus, the number of samples used in the study was 40 DM patients. The sample collection technique was done by Total Sampling. Instruments used with checklist sheets. Univariate analysis with protase. Results Most of the respondents who suffer from Diabetes Mellitus (DM) are obedient for control to health services, this is proven by the respondents coming to prolanis activities with a percentage of 75.

Conclusion Based on interviews with puskesmas officers who are responsible for prolanis in DM so far Concurrent counseling has not been carried out because DM sufferers always want to go home quickly after the examination is comfortable, so it is recommended To the Puskesmas staff while waiting for the examination of DM patients who have gathered, education can be given.

Keywords : *Compliance, Ederly, Diabetes Mellitus*

Bibliography : *15 journals (2012-2021)*

5 Books (2013-2022)

2 Website (2015-2018)